

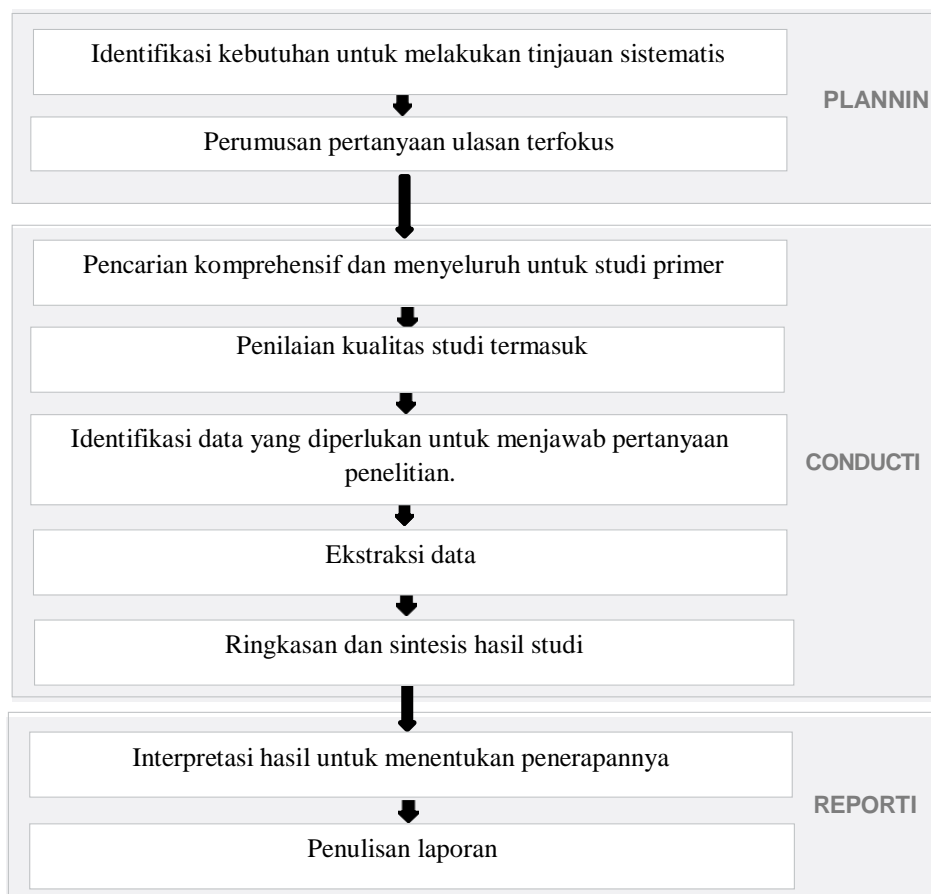
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Systematic literature review* yang merupakan metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham et al. 2007).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan desain *systematic literature review* yaitu metode yang memungkinkan evaluasi dan interpretasi semua penelitian yang dapat diakses secara relevan dengan pertanyaan penelitian, materi pelajaran, atau peristiwa yang menarik. Adapun langkah-langkah melakukan *Systematic literature review* menurut (Kitchenham et al. 2007) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Melihat kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan *Systematic literature review* terdiri dari 4 langkah, yakni: (1) identifikasi jurnal yang akan disertakan dalam meta-analisis (2) seleksi, yakni penilaian kualitas laporan penelitian, (3) abstraksi, berupa kuantifikasi hasil masing-masing penelitian untuk digabungkan dan (4) analisis, yakni penggabungan dan pelaporan hasil SLR.

3.3 Tahapan Penelusuran Jurnal

3.3.1 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses pengenalan atau inventarisasi masalah. Masalah penelitian (research problem) merupakan sesuatu yang penting di antara proses yang lain, dikarenakan hal tersebut menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal penelitian internasional yang berasal dari laporan hasil-hasil penelitian. Masalah penelitian ini adalah analisis model pembelajaran terhadap social dan emosional dalam pendidikan jasmani.

3.3.2 Pencarian Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui website portaljurnal yang dapat diakses seperti *Google Scholar*, *Elsevier*, *Science Direct*, *Pubmed*, *Taylor & Francis* dan *Human Kinetics*. Berikut ini data base jurnal yang menjadi ruang pencarian artikel penelitian, pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Sumber Data Base Pencarian Literatur

Data Base	Alamat WEB
Google Scholar	https://scholar.google.com
Elsevier	https://www.elsevier.com
Science Direct	https://www.sciencedirect.com
Taylor & Francis	https://www.tandfonline.com/openaccess/openjournals
Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/
Human Kinetics	https://journals.humankinetics.com/
MPDI	https://www.mdpi.com/

Peneliti mencari artikel penelitian diakses dari 6 alamat web pada tabel 3.1. Artikel dicari sebanyak-banyaknya yang muncul sesuai dengan kata kunci atau *keyword* penelitian yaitu *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) dan sosial emosional. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan layanan Sci-Hub ketika peneliti mengalami kesulitan dalam pencarian jurnal karena berbayar. Sci-Hub adalah salah satu website yang memiliki tujuan

provider-mass dalam penyediaan jurnal agar dapat diakses secara penuh oleh para peneliti.

3.3.3 Screening

Screening adalah penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. Dengan topik didasarkan pada topic penelitian tersebut, data jurnal 80 yang diakses dalam proses penelitian ini di-screening berdasarkan pada kriteria artikel yang direview adalah artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Patino & Ferreira, 2018). Adapun kriteria inklusi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka Waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun yaitu antara 2011-2021.
Tipe Jurnal	<i>Review Articles, Research Articles</i> yang tersedia <i>full text</i> .
Tema Isi	<i>Teaching Personal and Social Responsibility</i> (TPSR) terhadap sosial emosional dan unsur-unsur yang mendukung TPSR dalam mengembangkan sosial emosional.
Jurnal	Terindeks Internasional

3.3.4 Penilaian Kualitas

Dalam penilaian kualitas pada metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dimaksud adalah penilaian sumber data jurnal yang layak dengan contoh kriteria sebagai berikut; Peer Reviewer, terindeks CiteScore, Journal Impact Factors (JIF), Source Normalized Impact per paper (SNIP) untuk jurnal Elsevier Scopus, SCImago Journal Rank (SJR). Kriteria tersebut dapat membatalkan data atau jurnal yang sudah didapat untuk dianalisa lebih lanjut.

3.3.5 Ekstraksi Data

Ekstraksi data dapat dilakukan jika semua data yang telah memenuhi syarat telah diklasifikasikan untuk semua data yang ada. Setelah proses screening dilakukan maka hasil dari ekstraksi data ini dapat diketahui pasti dari jumlah awal data yang dimiliki sampai dengan berapa yang masih memenuhi syarat untuk selanjutnya di analisa lebih jauh.

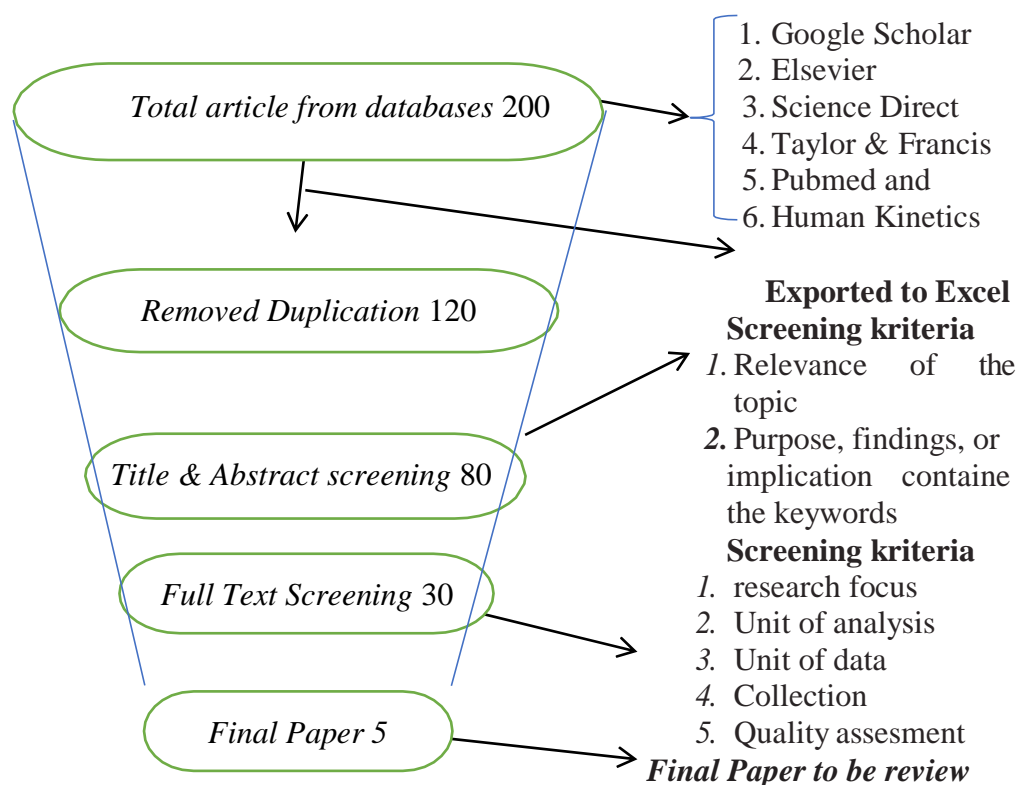
Siti Nurhayati, 2021

ANALISIS PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.6 Strategi Penelusuran Artikel

Berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar*, *Elsevier*, *Science Direct*, *Pubmed*, *Taylor & Francis*, *Human Kinetics* dan MPDI dengan kata kunci: *teaching personal and social responsibility (TPSR)* dan *social emotional*, peneliti menemukan 200 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 200 artikel yang ditemukan sesuai kata kunci, kemudian dilakukan skrining artikel dan 120 artikel dihilangkan karena terdapat judul yang sama, sehingga dihasilkan 80 artikel untuk dilakukan *abstract* skrining untuk dilihat topic, tujuan penelitian dan ketersediaan artikel yang *full text*. Hasilnya didapatkan sebanyak 30 artikel yang kemudian ditinjau hasil penelitiannya yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian penulis serta dilakukan *assessment* kualitas artikel, sebanyak 24 artikel dihilangkan karena dinilai hasil penelitian tidak menjawab pertanyaan penelitian dalam penulis ini, sehingga didapatkan 6 artikel yang menjadi bahan dalam *review* penulisan ini. Link penelusuran artikel disajikan dilampiran 2 penulisan.



Gambar 3.2 Penelusuran jurnal

Sumber: (Moher, 2009)

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah berupa data sekunder yang di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, dan literatur-literatur lainnya yang relevan dengan objek penelitian, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang di ambil dari jurnal. Data sekunder yang di kumpulkan selanjutnya akan di analisis untuk menjawab permasalahan berdasarkan fakta-fakta dan data yang penulis peroleh.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar mendapatkan hasil riset yang berkualitas, selain itu instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain.

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi, instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumen, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Hasil dari pemaparan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrument yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Bentuk instrumen dokumentasi sendiri terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya dengan perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti (Cooper et al, 2002).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis akan melakukan identifikasi dari dokumentasi yaitu jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan, yang di akses dari database yang sudah ada yaitu dari :

1. Google Scholar,
2. Elsevier,
3. Science Direct,
4. Pubmed,
5. Taylor&Francis
6. Human kinetics
7. MPDI

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Fraenkel (2015) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Cruz, 2017). Data yang dianalisis merupakan data hasil penelitian kepustakaan dari jurnal yang di ambil dari database yang tersedia yaitu Google Scholar, Elsevier, Science Direct, Pubmed, Taylor&Francis dan Human Kinetics, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Tabel 3.3 Format Artikel Final

No	Article Title	Author	Journal Title	ISSN/DOI	Publication Date	Volume
1.	<i>Social and Emotional Learning Through a Teaching Personal and Social Responsibility Based After-School Program for Disengaged Middle-School Boys</i>	Barrie Gordon, Jane M Jacobs, & Paul M Wright	Journal of Teaching in Physical Education	http://dx.doi.org/10.1123/jtpe.2016-0106	2016	Vol. 35
2.	<i>Using Responsibility-Based Strategies To Empower In Service Physical Education And Health Teachers To Learn And Implement Tpsr</i>	Sylvie Beaudoin	Agora para la educationfisica y el deporte	E-ISSN:1989-7200	2012	Vol. 14
3.	<i>Implementation and outcomes of a responsibility-based continuing professional development protocol in physical education</i>	Michael A. Hemphilla, Thomas J. Templinb and Paul M. Wright	Sport, Education and Society	http://dx.doi.org/10.1080/13573322.2012.761966	2015	Vol. 20
4.	<i>Application Of Helisson's Responsibility Model In South Korea: A Multiple Case Study Of 'At-Risk' Middle School Students In Physical Education</i>	Jinhong JUNG, Paul WRIGHT	Agora para la educationfisica y el deporte	E-ISSN:1989-7200	2012	Vol. 14
5.	<i>The Influence of Professional Development on Teachers' Implementation of the Teaching Personal and Social Responsibility Model</i>	Okseon Lee & Euichang Choi	Journal of Teaching in Physical Education, Human Kinetics	http://dx.doi.org/10.1123/jtpe.2013-0223	2015	Vol. 34
6.	<i>Exploring the Impact of a TPSR Program on Transference of Responsibility Goals within a Preschool Setting: An Action Research Study</i>	Fernando Santos, Jacinta Miguel, Paul M. Wright, Cesar Sá & Linda Saraiva.	Journal of Environmental Research and Public Health	https://doi.org/10.3390/ijerph17249449	2020	Vol. 17

Siti Nurhayati, 2021

ANALISIS PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu